

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor utama untuk menentukan kelangsungan pembangunan, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Di dalam dunia pendidikan dibutuhkan suatu tempat ataupun wadah untuk menampung orang yang mengenyam pendidikan. Sekolah merupakan tempat yang sangat cocok untuk menampung hal tersebut.

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan, antara lain : guru, siswa, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, lingkungan pendidikan, kurikulum, dan berbagai penunjang lainnya. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lainnya, dimana guru sebagai subyek pendidikan yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Dari banyaknya mata pelajaran yang ada, Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki hasil belajar di sekolah yang bisa dikatakan masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kimia disebabkan karena kebanyakan siswa berfikir bahwa Kimia adalah mata pelajaran yang membutuhkan tingkat kemampuan berfikir dan penghafan yang sangat kuat dan teramsuk mata pelajaran yang dihindari siswa karena tingkat kesulitannya cukup tinggi. Dengan pemahaman siswa tersebut terhadap mata pelajaran Kimia, kemudian metode yang di gunakan guru dalam penerapan metode dalam hal ini model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dan kurangnya keterlibatan siswa secara aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran di dalam kelas menjadi kurang efektif dapat menyebabkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kimia dikatakan masih rendah. Hal ini di peroleh dari hasil observasi di SMA N 4 Gorontalo. Dimana KKM untuk kelas XI adalah 75, sedangkan rata-rata siswa kelas XI masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah dari 75, yaitu berkisar 45-65.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pengajaran sehingga dalam perbaikan tersebut proses pengajaran ini peranan guru sangatlah penting, selaku pengelola kegiatan siswa, guru juga diharapkan dapat membimbing dan membantu siswa. Upaya yang dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kimia adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), pembelajaran ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode diskusi yaitu terdiri dari persentasi, Tanya jawab dan diskusi untuk penyelesaian soal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena pada proses pembelajaran, secara alamiah siswa akan berusaha sendiri untuk menyelesaikan dan lebih bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Melalui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), diharapkan siswa dapat berperan aktif dan menghilangkan kejenuhan saat mengikuti proses pembelajaran serta berfikir secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami, sehingga siswa diharapkan tertarik untuk mengulang pengajaran di rumah untuk mempersiapkan diri mengikuti pelajaran di kelas pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Metode STAD ini mengelompokkan siswa kedalam kelompok kecil dimana siswa dapat saling membantu dalam kelompoknya dalam menguasai konsep pada materi tersebut sehingga kesulitan pemahaman materi yang dialami siswa dapat dipecahkan bersama kelompoknya serta dengan bimbingan guru. Metode STAD memiliki ciri yaitu diskusi yang dilakukan dengan cara persentasi, Tanya jawab, dan diskusi untuk menyelesaikan soal (Dahar, Ratna Willis, 1989).

Uraian di atas menjelaskan bahwa guru mata pelajaran Kimia perlu memilih keterampilan atau keahlian khusus dalam proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sekaligus mampu melibatkan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang bersumber dari dua jurnal yang mengadakan penelitian tentang studi komparasi dan materi yang sama serta metode yang sama pula namun media yang digunakan berbeda. Berdasarkan penelitian Sugiharti, dkk (2013), menyimpulkan bahwa media TTS lebih efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan menurut Nurul Fauziah, dkk (2013), menyimpulkan bahwa metode pembelajaran menggunakan peta pikiran menghasilkan prestasi belajar yang tinggi dibandingkan metode peta konsep hal. Hal ini terbukti dari hasil uji t-pihak kanan untuk prestasi belajar afektif siswa.

Maka peneliti ingin membandingkan hasil belajar diantara pembelajaran menggunakan Mind Mapping dan Media TTS dengan judul “**Studi Komparasi Menggunakan Mind Mapping Dan TTS (Teka Teki Silang) Berbasis *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Koloid Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo Tahun Pelajaran 2015-2016**” (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 4 Gorontalo T.A 20/2016).

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dengan pengamatan penulis bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran kimia relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar siswa
2. Kurangnya motivasi belajar siswa
3. Interaksi antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa kurang tercipta

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan peta pikiran dan media TTS menggunakan

metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi sistem koloid kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan peta pikiran dan media TTS dengan metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi sistem koloid kelas XI SMA Negeri 4 Gorontalo

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan atau sumbangsi pemikiran kepada kepala sekolah dan para guru khususnya kepada guru mata pelajaran Kimia untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Khususnya guru

Diharapkan menjadi bahan acuan atau masukan yang objektif bagi guru umumnya dan khususnya pada mata pelajaran Kimia untuk menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi siswa

Diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Kimia.